

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Hasil Penelitian**

##### **1. Latar Belakang**

Mencetak pribadi dan karakter sebuah generasi bukanlah suatu hal mudah untuk dilakukan, tetapi hal tersebut juga bukan berarti mustahil untuk diwujudkan. Berakhlak mulia, cerdas, kreatif, inovatif, produktif, mandiri, bertanggung jawab, santun dan rendah hati menumbuhkan suatu program pembelajaran yang komprehensif, integral dan berkelanjutan, program pembelajaran tersebut, tidak hanya mampu mendorong untuk mengembangkan suatu kemampuan tertentu, namun harus dapat memberikan stimulannya pada semua aspek kecerdasan, sehingga terbentuk sosok pribadi yang utuh dan tangguh dan unggul.

Proses belajar yang mampu menstimulasi semua aspek kecerdasan, tidak hanya melingkupi pada apa yang dipelajari saja, namun juga pada bagaimana cara mempelajarinya, sehingga selain mampu mendiskripsikan sebuah pengetahuan, tetapi juga mampu mengembangkan pengetahuan. Oleh karenanya proses pembelajaran yang dikembangkan perlu dikemas sedemikian rupa, sehingga menciptakan pembelajaran yang aman, nyaman dan menyenangkan dan tentunya didukung situasi yang kondusif demi terciptanya perubahan fundamental yang mencakup perubahan paradigma, perilaku dan prestasi.

Suatu yang sangat penting untuk disadari, bahwa diperlukan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang berisikan program, pendekatan, strategi, dan metode yang merupakan jembatan bagi guru dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang akan dicapai yang dapat mengembangkan potensi diri anak secara optimal.

## **2. Profil Singkat Berdirinya Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin**

Adapun identitas sekolah TK Kartika V-18 Banjarmasin dapat dinyatakan sebagai berikut.

1. Nama Sekolah : TK. KARTIKA V-18
2. Alamat lengkap Sekolah : Jl. Veteran Komp. A. Yani I  
Kel. Pengambangan  
Kec. Banjarmasin Timur  
Kota Banjarmasin.
3. Tingkat Kepengurusan Persit Kartika : Koordinasi Cabang Rem 101  
Chandra Kirana yang mengelola sekolah PD VI / Mulawarman
4. Tanggal Pendirian sekolah : 11 / 07 / 1973
5. Nomor dan Tanggal surat persetujuan  
Pendirian/Penyelenggaraan Sekolah dari :
  - 1) YKJ Pusat / Persit KCK Pengurus Pusat : Nomor : 1.3065.391.2011  
Tanggal, 2 Januari 1996
  - 2) Kantor Dep. Diknas yang berwenang : Nomor A.63/PKKBT/I/I-C/1977

Tanggal, 24 Januari 1977

6. NIS / NSS / Nomor Registrasi : Nomor : 000520/002156002003

Tanggal : 3 Juli 1997

7. Waktu Penyelenggaraan sekolah : ①Pagi 2 Siang

8. Yayasan yang mengelola sekolah

a. Nama : Yayasan Kartika Jaya

Koordinator Rem 101

Cabang V Mulawarman

b. Alamat : Jl. Jend. Sudirman No. 9

Telp. 436877 Banjarmasin

9. Lahan dan Gedung

1. Luas tanah dan bangunan : Tanah : 600m<sup>2</sup>

Bangunan : 244.875m<sup>2</sup>

2. Status kepemilikan Tanah & Bangunan

Tanah : Milik Dinas

Bangunan : Milik Yayasan

3. Gedung / bangunan : Dibangun memang khusus untuk sekolahan.

4. Status pemakaian : Sendiri

5. Kondisi Gedung / bangunan : Baik

a. Bangunan terbuat dari : Papan

b. Lantai terbuat dari : Ubin, papan

c. Jumlah ruang belajar : Kelompok A : 1 ruang

Kelompok B : 2 ruang

- |                                     |                         |
|-------------------------------------|-------------------------|
| 6. Ruang Kantor/Kepala Sekolah      | : 1 ruang               |
| 7. Ruang / Aula bermain             | : 1 ruang               |
| 8. Ruang gudang                     | : 1 ruang               |
| 9. Dapur                            | : 1 ruang               |
| 10. Kamar mandi / WC Guru           | : 1 ruang               |
| 11. Kamar mandi / WC anak           | : 1 ruang               |
| 12. Ruang UKS                       | : 1 ruang               |
| 13. Ruang perpustakaan              | : 1 ruang               |
| 14. Tempat cuci tangan              | : 3 ada                 |
| 15. Halaman TK                      |                         |
| a. Luas                             | : 269,05 m <sup>2</sup> |
| b. Pagar dan pintu permanen         | : ada                   |
| c. Halaman tempat bermain/olah raga | : ada                   |
| d. Taman hijau dan berbunga         | : ada                   |

### **3. Visi, Misi dan Tujuan Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin**

#### **a. Visi Sekolah**

TK Kartika V-18 Banjarmasin mempunyai visi yaitu, Terwujudnya pendidikan pra sekolah menyenangkan, berkarakter/berakhlak, beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta membantu semua aspek perkembangan anak.

### **b. Misi Sekolah**

TK Kartika V-18 Banjarmasin mempunyai misi, sebagai berikut:

- 1) Menciptakan pembelajaran dengan permainan
- 2) Membimbing anak santun dalam perkataan, perbuatan, dan tingkah laku.
- 3) Menanamkan rasa cinta kepada Allah Swt, Nabi Muhammad SAW, Orang Tua, Guru dan Teman.
- 4) Menanamkan sikap toleransi yang tinggi bertanggung jawab, mandiri dan percaya diri, inovatif.

### **c. Tujuan Sekolah**

TK Kartika V-18 Banjarmasin yang ingin dicapai, sebagai berikut:  
Menjadikan anak yang berakhlak mulia dan menyiapkan anak ke pendidikan selanjutnya.

## **4. Keadaan Guru di Taman Kanak-Kanak V-18 Banjarmasin**

### **a. Keadaan Guru di Taman Kanak-kanak V-18**

Jumlah tenaga pengajar di Taman Kanak-Kanak Banjarmasin ada 6 orang. Diantaranya yang terdiri dari guru tetap 5 orang dan guru honor dengan ijazah tertinggi S1 PG PAUD ada 4 orang dan dengan pendidikan terendah SMA ada 2 orang. Berikut ini akan dipaparkan dalam tabel, sebagai berikut:

Tabel 4.1. Daftar Kepala Sekolah dan Para guru TK Kartika V-18

## Banjarmasin

No	Nama/NIP	Agama	Pendidikan	Jabatan	Mulai Mengajar
1	Maimunah, S.Pd.I NUPTK.3849-7366-3730-0002	Islam	S1	Kepala Sekolah	01-09-1995
2	Merryani Oktarina, S.Pd NUPTK.7336-7566-5830-0003	Islam	S1 PG PAUD	Guru	18-04-2013
3	Enny Sugiarty NUPTK. -	Islam	Stara SMA	Guru	01-02-2014
4	Noviyanti NUPTK. 0343 7546 5630 0043	Islam	Stara SMA	Guru	04-01-2014
5	Machrita, S.Pd NIP.19650302 200801 2 006	Islam	S1 PG PAUD	Guru	10-11-1992
6	Sintawati, S.Pd NUPTK.-	Islam	S1 PG PAUD	Guru	15-07-2015

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun

Pelajaran 2016/2017

### 5. Keadaan Siswa di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin

Adapun jumlah murid yang ada di TK Kartika V-18 Banjarmasin tahun ajaran 2016/2017 seluruhnya berjumlah 69 siswa yang terdiri dari 38 laki-laki dan 31 perempuan yang terbagi dalam 3 kelas yaitu kelas A berjumlah ada 1 kelas dengan jumlah 31 siswa, dan kelas B berjumlah ada 2 kelas setiap kelas berjumlah 28 siswa dan ada yang berjumlah 10 siswa. Setiap kelas dibimbing oleh 2 guru per kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 keadaan siswa di TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun 2016-2017

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kelas A	20	11	31
2	Kelas B 1	13	15	28
3	Kelas B 2	5	5	10
Jumlah		38	31	<b>69</b>

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun

Pelajaran 2016/2017

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana di TK Kartika V-18 Banjarmasin

Adapun fasilitas belajar TK Kartika V-18 Banjarmasin ini terbilang cukup lengkap dan memadai. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Keadaan Sarana Prasarana TK Kartika V-18 Banjarmasin (Kondisi Kantor dan Isinya)

NO.	Nama Barang	Banyaknya	Keadaan	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Meja Kursi Tamu	1 set	Baik	–
2	Meja Kursi Ka. TK	1 set	Baik	–
3	Papan nama data guru	1 buah	Baik	–
4	Papan nama data TK	1 buah	Baik	–
5	Profil sekolah	1 buah	Baik	–
6	Jam dinding	1 buah	Baik	–

7	Lemari pakaian seragam	1 buah	Baik	-
8	Lemari buku	1 buah	Baik	-
9	Lemari menyimpan mainan	1 buah	Baik	-
10	Tempat tidur anak	1 buah	Baik	-
11	Kotak P3K	1 buah	Baik	-
12	Gambar Presiden / Wakil	1 pasang	Baik	-
13	Album dokumen photo	2 buah	Baik	-
14	Tanda Penghargaan/Piagam	5 buah	Baik	-
15	Lambang TK Kartika V-18	1 buah	Baik	-
16	Piala TK Kartika V-18	16 buah	Baik	-
17	Bendera Merah Putih	1 buah	Baik	-
18	Stempel Bantalan	1 buah	Baik	-
19	Tempat sampah	1 buah	Baik	-
20	Korset kaki	1 buah	Baik	-
21	Lampu Neon 18 watt	1 buah	Baik	-
22	Buku klaper	1 buah	Baik	-



23	Buku penerimaan murid	1 buah	Baik	–
24	Buku penerimaan SPP	1 buah	Baik	–
25	Buku Tamu Persit	1 buah	Baik	–
26	Baku Tamu Dinas Pendidikan	1 buah	Baik	–
27	Buku Tamu Umum	1 buah	Baik	–
28	Buku Inventaris TK	1 buah	Baik	–
29	Buku Penerima Gaji	1 buah	Baik	–
30	Buku Induk TK	1 buah	Baik	–
31	Buku Absen Guru	1 buah	Baik	–
32	Buku Absen murid	1 buah	Baik	–
33	Buku Natolen	1 buah	Baik	–
34	Buku Kegiatan TK	1 buah	Baik	–
35	Buku Piket Guru	1 buah	Baik	–
36	Buku ATK	1 buah	Baik	–
37	Buku Pribadi Guru	1 buah	Baik	–

NO.	Nama Barang	Banyaknya	Keadaan	Keterangan
1	2	3	4	5
38	Buku Kesan dan Pesan	1 buah	Baik	–
39	Buku Agenda TK	1 buah	Baik	–
40	Bku Exspidisi TK	1 buah	Baik	–

41	Buku Perpustakaan	1 buah	Baik	–
42	Buku Supervisi TK	1 buah	Baik	–
43	Buku Mutasi Anak TK	1 buah	Baik	–
44	Buku Mutasi Guru	1 buah	Baik	–
45	Buku KKG TK	1 buah	Baik	–
46	Buku Program Ka. TK	1 buah	Baik	–
47	Buku Program TU	1 buah	Baik	–
48	Buku Inventaris	1 buah	Baik	–
49	Buku Penerimaan Barang	1 buah	Baik	–
50	Buku Penghapusan Barang	1 buah	Baik	–
51	Buku Kunjungan Kemasyarakatan	1 buah	Baik	–
52	Buku Cuti Guru	1 buah	Baik	–
53	Buku Rapat KKG	1 buah	Baik	–
54	Buku Rapat Orang tua anak TK	1 buah	Baik	–

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun

Pelajaran 2016/2017

Tabel 4.4 Sarana Prasarana TK Kartika V-18 Banjarmasin ( Prabot Ruangan Kelas A & B)

NO.	Nama Barangnya	Banyaknya	Keadaannya	Keterangannya
1	2	3	4	5
1	Meja Kursi Murid	13/50 buah	Baik	–
2	Meja Kursi Guru	1 set	Baik	–
3	Loker	3 buah	Baik	–

4	Lemari	1 buah	Baik	–
5	Aquarium	1 buah	Baik	–
6	Papan Tulis	1 buah	Baik	–
7	Papan Absen Murid	1 buah	Baik	–
8	Gambar Garuda	1 buah	Baik	–
9	Gambar Murid	1 buah	Baik	–
10	Gambar Himpunan Angka / Huruf	1 buah	Baik	–
11	Gambar Macam-macam Warna	1 buah	Baik	–
12	Buku SKM	1 buah	Baik	–
13	Buku SKH	1 buah	Baik	–
14	Buku Absen Murid	1 buah	Baik	–
15	Buku Kesehatan Anak	1 buah	Baik	–
16	Buku Kegiatan Upacara	1 buah	Baik	–
17	Buku Ijin Murid	1 buah	Baik	–

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun

Pelajaran 2016/2017

Melalui sarana dan prasarana diatas, akan memperlancar proses pembelajaran. Selain sebagai pelengkap, sarana dan prasarana diatas juga membantu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Tabel 4.5 Sarana Prasarana TK Kartika V-18 Banjarmasin ( Kondisi Halaman/

Lahan)

NO.	Nama Barangnya	Banyaknya	Keadaannya	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Peluncuran	2 buah	Baik	–
2	Tangga Majemuk	1 buah	Baik	–
3	Ayunan	1 buah	Baik	–
4	Jungkitan	1 buah	Baik	–
5	Tiang Bendera	1 buah	Baik	–
6	Tempat Sampah	2 buah	Baik	–
7	Ember Kran	1 buah	Baik	–
8	Gayung	1 buah	Baik	–
9	Pot Bunga	10 buah	Baik	–
10	Kamar mandi dan WC	1 buah	Baik	–
11	Kebun Apotik Hidup	1 m x ½ m	Baik	–
12	Gudang	1 buah	Baik	–
13	Dapur	1 buah	Baik	–
14	Bak Pasir	1 buah	Baik	–
15	Papan Titian	1 buah	Baik	–
16	Tempat Parkir	1 buah	Baik	–
17	Ruang Tunggu	1 buah	Baik	–
18	Ban Terowongan	4 buah	Baik	–

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun

Pelajaran 2016/2017

Tabel 4.6 Sarana Prasarana TK Kartika V-18 Banjarmasin (Kelengkapan

Ruang Dapur)

NO.	Nama Barang	Banyaknya	Keadaannya	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Meja	1 buah	Baik	–
2	Lemari	1 buah	Baik	–
3	Piring Makan	2 lusin	Baik	–
4	Piring Makan Malamin Kecil	5 lusin	Baik	–
5	Gelas Melamin	2 lusin	Baik	–
6	Sendok	5 lusin	Baik	–
7	Ember	1 buah	Baik	–
8	Ceret	2 buah	Baik	–
9	Baki	2 buah	Baik	–

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun

Pelajaran 2016/2017

Tabel 4.7 Sarana Prasarana TK Kartika V-18 Banjarmasin (Alat peraga pendidikan dan alat bermain didalam kelas).

No	Nama Barang	Area Sentra Bermain Peran		
		Banyak	Keadaan	Keterangan
1	Boneka-boneka	15	Baik	–
2	Binatang-binatang Tiruan	30	Baik	–
3	Perabotan Rumah Tangga (bentuk kedil)	2 Set	Baik	–
4	Perabotan kamar makanan	2 Set	Baik	–

5	Perabot Kamar Tidur	2 Set	Baik	–
---	---------------------	-------	------	---

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun

Pelajaran 2016/2017

Tabel 4.8 Sarana Prasarana TK Kartika V-18 Banjarmasin (Alat peraga pendidikan dan alat bermain didalam kelas).

No	Nama Barang	Area Sentra Persiapan		
		Banyak	Keadaan	Keterangan
1	Kertas/buku gambar	20	Baik	–
2	Gunting	10	Baik	–
3	Crayon	20	Baik	–
4	Pensil warna	20	Baik	–
5	Spidol	10	Baik	–
6	Pensil penghapus	20	Baik	–
7	Lem	10	Baik	–
8	Buku-buku gambar yang di sertai legenda cerita	20	Baik	–

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun

Pelajaran 2016/2017

Melalui sarana dan prasarana diatas, akan memperlancarkan proses pembelajaran. Selain sebagai pelengkap, sarana dan prasarana diatas juga membantu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran.

Tabel 4.9 Sarana Prasarana TK Kartika V-18 Banjarmasin (Alat peraga pendidikan dan alat bermain didalam kelas)

No	Nama Barang	Sentra pengenalan lingkungan hidup (Alam sekitar)		
		Banyak	Keadaan	Keterangan
1	Aquarium dengan ikan	3	Baik	–
2	Tanaman dengan pot	20	Baik	–
3	Biji-bijian	50	Baik	–
4	Tumbuhan dan perkembangan	10	Baik	–
5	Alat-Alat pengetahuan	10	Baik	–

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun

Pelajaran 2016/2017

Dengan alat peraga di atas dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai kepada abstrak.

Tabel 4. 10 Sarana Prasarana TK Kartika V-18 Banjarmasin (Alat peraga pendidikan dan alat bermain didalam kelas)

No	Nama Barang	Sudut (area) Kebudayaan		
		Banyak	Keadaan	Keterangan
1	Buku-buku cerita bergambar	30	Baik	
2	Buku perpustakaan untuk anak-anak	30	Baik	
3	Boneka-boneka untuk sandiwara boneka	2 Set	Baik	
4	Alat-alat untuk prakarya	10	Baik	
5	Alat-alat untuk pendidikan	10	Baik	

6	Alat-alat music	10	Baik	
---	-----------------	----	------	--

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun

Pelajaran 2016/2017

Tabel 4.11 Sarana Prasarana TK Kartika V-18 Banjarmasin (Alat peraga pendidikan dan alat bermain didalam kelas)

No	Nama Barang	Sentra Balok		
		Banyak	Keadaan	Keterangan
1	Balok-balok bangunan dengan berbagai bentuk dan ukuran	2 Box	Baik	–
2	Balok warna	3 Set	Baik	–
3	Puzzle	25	Baik	–
4	Alat-alat pertukangan (bentuk kecil)	2 Set	Baik	–
5	Alat-alat transportasi (bentuk kecil)	2 Set	Baik	–
6	Tanda-tanda lalu lintas (bentuk kecil)	2 Set	Baik	–

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun

Pelajaran 2016/2017

Berbagai sentra diatas, dapat mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki anak, selain itu media diatas juga dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit dan realitas.

Tabel 4. 12 Sarana Prasarana TK Kartika V-18 Banjarmasin (Alat peraga pendidikan dan alat bermain didalam kelas)



No	Nama Barang	Area Sentra Keagamaan		
		Banyak	Keadaan	Keterangan
1	Maket-maket dan gambar-gambar tempat agama	2 Set	Baik	–
2	Gambar-gambar dan patung-patung tokoh agama	2 Set	Baik	–
3	Alat-alat ibadah dan upacara Keagamaan	2 Set	Baik	–
4	Mukena	10	Baik	–
5	Sajadah	10	Baik	–
6	Tasbih	10	Baik	–
7	Buku Iqro	10	Baik	–
8	Buku-buku cerita tentang keteladanan para nabi dan rasul	30	Baik	–
9	Puzzle	25	Baik	–

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun

Pelajaran 2016/2017

Alat peraga diatas sudah sesuai kriteria pembelajaran keagamaan, karena dengan kelengkapan alat peraga dapat meningkatkan kualitas belajar, materi dapat tersampaikan dengan tepat, mudah, dan diterima serta dipahami oleh siswa sebagaimana mestinya.

Tabel 4.13 Sarana Prasarana TK Kartika V-18 Banjarmasin (Alat peraga pendidikan dan alat bermain di luar kelas)

No	Nama Barang	Banyak	Keadaan	Keterangan
1	Bak pasir dengan alat-alat perlengkapannya	3	Baik	–
2	Bak air dengan perlengkapannya	3	Baik	–
3	Ayunan, jungkitan, papan titian, papan luncur, panjatan	6	Baik	–
4	Kebun kanak-kanak	3	Baik	–
5	Binatang peliharaan	3	Baik	–

Sumber: Dokumentasi Kepala Sekolah TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun

Pelajaran 2016/2017

### 7. Jadwal Kegiatan TK Kartika V-18 Banjarmasin

Kegiatan belajar mengajar di TK Kartika V-18 Banjarmasin memerlukan waktu selama kurang lebih tiga jam sejak pukul 08.00 sampai 11.00 WITA kecuali pada hari jum'at dan hari sabtu. Kegiatan belajar mengajar tersebut sebagai berikut:

1. A, B1, B2 : 08.00-11.00 (Senin- Sabtu)
2. Selasa : Kegiatan Belajar Praktek Shalat
3. Kamis : Kegiatan Belajar Baca Tulis Al-Qur'an
4. Jum'at : Kegiatan Belajar Jum'at Taqwa
5. Sabtu : Kegiatan Belajar Khusus Sabtu Ceria ( Senam, bernyanyi-nyanyi)

## **8. Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler merupakan penunjang belajar mengajar anak, tujuannya untuk mengetahui potensi anak yang diarahkan pada pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya, yaitu pertumbuhan dan perkembangan fisik dan daya pikir, daya cipta, social-emosional, bahasa dan komunikasi, adapun kegiatan ekstra yang digunakan di TK Kartika V-18 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

1. Bahasa Inggris
2. Menari
3. Pendidikan Agama Islam
4. Baca Tulis Al-Qur'an
5. Menyanyi

### **B. Penyajian Data tentang Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017**

#### **1. Penerapan Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017**

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan mengacu kepada misi dan visi TK Kartika V-18 Banjarmasin tentang tujuan pembelajaran adalah melalui kegiatan bermain anak dapat mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki agar anak menjadi yang berakhlak mulia dan menyiapkan anak ke pendidikan selanjutnya.

Untuk mencapai aspek perkembangan tersebut maka pemberian materi pembelajaran menggunakan strategi dan metode dalam menanamkan nilai-nilai akhlak dan haruslah disesuaikan dengan materi pelajaran yang telah ada.

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam bentuk uraian yang secara umum yang merupakan kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang diwawancara yang dilakukan dengan 6 guru yang terlibat mengajarkan dengan penanaman nilai-nilai akhlak di lapangan dengan menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data-data pokok maupun data penunjang yang diperlukan.

Berdasarkan dengan hasil wawancara kepada masing-masing guru yang dilakukan pada 6 orang guru pada bulan September, proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas dan diluar kelas, tentunya dengan menggunakan strategi dan metode dalam penanaman nilai-nilai akhlak .

Mereka dalam menyampaikan materi pembelajaran menggunakan strategi dan metode dalam penanaman nilai-nilai akhlak anak usia dini. Data akan dideskripsikan dalam bentuk uraian dan penjelasan tentang Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di Taman Kanak-Kanak Banjarmasin tahun pelajaran 2015/2016 yang meliputi data pokok yang terdiri dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan, strategi, metode pembelajaran, penggunaan media, evaluasi dan penilaian.

### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran merupakan langkah awal yang harus dilalui guru pada setiap proses belajar mengajar. Di dalamnya dirancang pola penerapan

pendekatan yang rasional yang bertujuan agar pengajaran berfungsi efektif dan efisien sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang akan dicapai.

Dari data hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan, kegiatan yang dilakukan guru-guru dalam menyiapkan perencanaan dan persiapan mengajar yaitu dengan membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) satu minggu dirancang dan dibuat sebelum kegiatan belajar berlangsung. Adapun komponen dan isi RPPH yang dibuat adalah sebagai berikut:

- a. Komponen dan isi RPPH yang dibuat Sintawati, S.Pd dengan Novianty adalah sebagai berikut:
  1. Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: tema/subtema: Lingkunganku/ Rumahku surgaku karunia Allah, hari/tanggal: 15 Agustus 2016, kelompok A (Nol Kecil) dan nama sentra: Persiapan dan Bermain peran.
  2. Materi: Anak dapat membiasakan diri mengucapkan “Basmallah” sebelum memulai kegiatan, dan mengucapkan “Hamdallah”. Anak dapat membiasakan diri berperilaku sopan, menirukan kalimat sederhana “aku sayang ayah dan ibu”, menceritakan pengalaman anak dirumahnya secara sederhana, memasang bunga dengan pot, meja dengan kursi, buku dengan pensil, menunjuk lambang bilangan 1-10, meniru membuat garis tegak, miring, datar, di buku kotak, anak mau bersabar menunggu giliran.
  3. Kosa Kata: rumah, ayah, ibu, kakak dan adik.
  4. Menanamkan nilai-nilai akhlak: Cinta kedua orang tua, hormat dan santun, berbicara lembut dan sopan kepada orang yang lebih tua, mendoakan ibu

bapak, bersyukur, mensyukuri nikmat Allah Swt, berupa keluarga yang selalu menyayangi kita, dengan mengucapkan “Alhamdulillah”( Termasuk Akhlak kepada sesama manusia)

b. Komponen dan isi RPPH yang dibuat Maimunah,S.Pd.I dengan Enny Sugiarty adalah sebagai berikut:

1. Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: tema/subtema: Kebutuhanku/ Berpakaian (Sholat), hari/tanggal: 22 Agustus 2016, kelompok B 1 (Nol Besar) dan nama sentra: Keagamaan.
2. Materi: Anak dapat membiasakan diri mengucapkan “Basmallah” sebelum memulai kegiatan, dan mengucapkan “Hamdallah”. Anak dapat membiasakan diri berperilaku mendekati diri kepada Allah. salah satu yang wajib dilakukan umat islam menjalankan shalat 5 waktu. Menjelaskan batasan aurat-aurat bagi lakian dan perempuan dan tatacara shalat. Secara sederhana, anak menyebutkan batasan aurat, mengunting gambar tata cara shalat, lalu menempelkannya pada buku tugas. Dan menyebutkan nama-nama alat shalat yang ada pada gambar.
3. Kosa Kata: Mukena/ Sarung dan Peci
4. Menanamkan nilai-nilai akhlak: Menciptakan rasa cinta dan sayang kepada Allah, bersyukur atas nikmat allah yang diberikan, menekankan menghindari perbuatan keji dan munkar, menumbuhkan sifat segala sesuatu perbuatan yang dilakukan karena ridha allah. Berupa Allah

menyayangi semua makhluknya dengan kita sayang kepada Allah mengucapkan kalimat” Allahhu Akbar” (Termasuk Allah Kepada Allah).

c. Komponen dan isi RPPH yang dibuat Macrita ,S.Pd dengan Merry Oktarina, S.Pd dalah sebagai berikut:

1. Identitas Mata Pelajaran yang meliputi: tema/subtema: Tanaman/ Cara memelihara tanaman, hari/tanggal: 29 Agustus 2016, kelompok B 2 (Nol Besar) dan nama sentra: Bahan Alam.
2. Materi: Anak dapat membiasakan diri mengucapkan “Basmallah” sebelum memulai kegiatan, dan mengucapkan “Hamdallah”. Anak dapat membiasakan diri untuk berperilaku menyayangi sesama makhluk hidup yang ada dimuka bumi semua diciptakan allah pasti ada kegunaannya dan manfaat bagi makhluk hidup lainnya dengan itu diperintahkan untuk selalu diperlihara dan dijaga semua tanaman dan tumbuhan. Menceritakan tentang pengalamannya ketika menanam dan menyiram pohon. Menempelkan biji kacang hijau dibagian daun, dan menempelkan sobekan daun kering dibagian batang pohon pada buku paket. Menyiram dan merawat bunga yang dimuka kelas masing-masing. Dengan melihat keindahan bunga-bunga yang warna-warni kuasa Allah mengucapkan kalimat”Subhannallah” (Akhlak kepada Lingkungan)
3. Kosa Kata: Disiram, Dipupuk, Dibersihkan
4. Menanamkan nilai-nilai akhlak: Menumbuhkan rasa cinta kepada Allah yang menciptakan, mensyukuri nikmatnya yang telah diberikan Allah

berupa alam dan makhluk yang ada didalamnya, menghindari merusak tanaman, merawat kebun, dan menjaga kebersihan tanaman.

Dari penyajian data di atas semua guru di PAUD TK Kartika V-18 Banjarmasin membuat perencanaan dan persiapan mengajar yaitu dengan membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) satu minggu dirancang dan sebelum kegiatan belajar berlangsung yang berkaitan dengan pembelajaran meliputi, tema/sub tema, materi, metode, strategi, media, dan sentra dalam menanamkan nilai-nilai akhlak.

## **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Berdasarkan hasil observasi data yang diperoleh penulis diketahui bahwa penanaman nilai-nilai akhlak sudah terlaksana dengan kegiatan terprogram, untuk berjalannya penanaman nilai-nilai akhlak yang dapat mendukung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan sentra dengan menggunakan tema yang sudah dipilih. Adapun sentra yang digunakan di TK Kartika V-18 antara lain: sentra persiapan, sentra balok, sentra bermain peran, sentra bahan alam dan sentra agama.

- a. Kegiatan Sintawati, S,Pd dan Noviyanti di kelompok A pelaksanaan pembelajaran dalam menanamkan dan menggali pemahaman anak untuk tiap-tiap nilai akhlak melalui sentra persiapan dan bermain peran sebagai berikut.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran yang diteliti dengan teknik observasi, yang dilakukan sebanyak 5 kali yaitu observasi dalam kelas kelompok A 1 kali (15 – 20 Agustus 2016) jam 08.00-10.30. Dengan proses belajar mengajar telah menggambarkan adanya prinsip-prinsip penanaman nilai-nilai akhlak yaitu adanya



keterlibatan siswa secara aktif, adanya komunikasi antara guru dan siswa, siswa dengan siswa lainnya, dan adanya kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir dan berkembang. Diketahui juga penanaman nilai-nilai akhlak di TK Kartika V-18 sudah berlangsung sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. Hal ini terlihat ketika proses pembelajaran berlangsung, meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai akhlak tersebut.

Kegiatan pembelajaran TK Kartika V-18 Banjarmasin berlangsung pada pagi hari mulai pukul 08.00 sampai 11.00. Adapun dalam pelaksanaannya ada beberapa kegiatan dan langkah-langkah guru dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi, metode, media, dan sentra untuk menanamkan nilai-nilai akhlak sebagian yang dilakukan 2 guru yang mengajarkan di kelas kelompok A (Sintawati, S.Pd) dan (Noviyanti):

1. Diawali pada saat lonceng berbunyi seluruh siswa kelompok A, B1, dan B2 berbaris di lapangan dengan bernyanyi lagu umum dan Islami berjudul Amal Apa yang terkandung unsur nilai-nilai akhlak kepada Allah bertaqwa dan beribadah serta akhlak kepada keluarga berbakti kepada orang tua yang dibimbing oleh seluruh guru berbaris dan bernyanyi sudah selesai bersalaman seluruh siswa kepada guru sebelum menuju kelas masing-masing.
2. Sebelum masuk kedalam kelas, siswa melepas sepatu dan menaruhnya ditempat yang disediakan. Guru dan siswa masuk kelas dengan mengucapkan salam dengan ramah, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan

memberikan pembiasaan seperti anak diwajibkan berdoa, membaca istighfar, doa-doa harian, dan membaca surah pendek sebelum memulai pembelajaran. Untuk doa-doa harian seperti doa mau makan, setelah makan, masuk WC, keluar WC, doa kedua orang tua dan lain-lain.

3. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang sebelumnya selama kurang lebih 5 menit untuk menguji ingatan siswa kembali dan guru juga memberikan tentang materi/tema yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dengan lingkungan dalam bentuk sentra bahan persiapan. Sebelum pembelajaran di mulai menggunakan permainan sentra. Guru membagikan kelompok kepada siswa dengan posisi duduk melingkar, membangun aturan, memilih teman. Sentra lingkungan (menyiapkan tempat dan alat bermain anak di sentra persiapan), membaca tiap-tiap gambar ibu, ayah, dan rumah, gambar dan kata, memilih mainan yang akan dimainkan (lego dan melipat), memasang meja kursi, buku pensil, menunjukkan angka 5 dan 6 dipiring angka, mencari angka 7 dan 8 di kartu angka yang di acak, meniru membuat garis lurus, miring dan tegak buku kotak. Proses selama bermain: berkeliling untuk memberikan arahan selama main pada anak, membantu anak kalau ada anak yang kesulitan dengan kegiatannya, memberikan kesempatan dengan bertanya, mengamati, mendokumentasi perkembangan anak. Proses setelah bermain: setelah main guru mengajak anak untuk membereskan mainan bersama, memasukkan serta

mengelompokkan benda sesuai jenisnya, membentuk lingkaran bersama, merasakan perasaan anak setelah bermain.

4. Selanjutnya guru membagikan buku paket untuk menempelkan anggota-anggota keluarga yang sesuai dengan gambar siswa mencocokkannya (Card Sort). Kemudian siswa diberi kesempatan untuk menebak tema dari gambar-gambar yang ditemukannya. Setelah itu guru menggunakan metode ceramah yang sesuai dengan tema lingkunganku membahas Rumahku surgaku karunia Allah dengan menceritakan orang yang berbakti kepada orang tua, anak durhaka kepada orang tua dan kemuliaan seorang ibu dan ayah.

Adapun untuk lagu-lagu yang dinyanyikan, selalu disesuaikan dengan isi materi dan tema.

Amal apa, amal apa, yang disukai Allah

Bershalatlah, bershalatlah, tepat paada waktunya

Apa lagi, apa lagi yang disukai Allah

Berbaktilah, berbaktilah pada ibu dan ayah

Apa lagi, apa lagi yang disukai Allah

Shalawatlah, shalawatlah pada Nabi Muhammad

Apa lagi, apa lagi yang disukai Allah

Berjuanglah, berjuanglah, berjuang di jalan Allah.

Di sela-sela cerita guru mengajak anak-anak bernyanyi (lagu islami) Amal Apa dan bertepuk-ber tepuk tangan agar anak lebih rileks dan semangat dalam

mengikuti pembelajaran agar menyenangkan belajar sambil bermain dengan adanya unsur-unsur nilai-nilai akhlak.

5. Di akhir pembelajaran guru dan siswa menutupnya dengan membaca hamdalah setiap pembelajaran baik dalam strategi, metode, media, dan sentra diselipkan nilai-nilai akhlak, lewat metode bercerita dan bernyanyi dibuat aplikasi keagamaan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan strategi dan metode secara tidak langsung anak dapat mengenal kebiasaan-kebiasaan baik seperti berdoa sebelum makan, berbakti kepada kedua orang tua dan guru, tolong menolong, sabar dan lain-lainnya. Strategi, metode media, dan sentra digunakan guru sebagai perantara untuk menanamkan nilai-nilai akhlak, agar anak didik mempunyai akhlakul karimah yang kemudian dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru memberikan sebuah penghargaan kepada siswa yang aktif dalam selama proses pembelajaran penghargaan itu berupa alat tulis yang bermanfaat bagi siswa tersebut tujuannya agar siswa satu dengan lainnya termotivasi belajar apalagi anak usia dini butuh penghargaan yang menyenangkan dalam proses belajar agar tidak membosankan. berdoa terlebih dahulu serta membaca surah-surah pendek disertai dengan nyayian-nyanyian dan anak secara teratur satu persatu berpamitan dengan guru menuju keluar kelas.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan guru Sintawati dan Novianty, *Guru mengajarkan Kelas Kelompok A, Taman Kanak-Kanak VI-18 Banjarmasin*, 05 September 2016.

- b. Kegiatan Maimunah, S.Pd.I dan Enny Sugiarty di kelompok B1 pelaksanaan menanamkan dan menggali pemahaman anak untuk tiap-tiap nilai akhlak melalui sentra keagamaan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran yang diteliti dengan teknik observasi. Observasi yang dilakukan sebanyak 4 kali yaitu observasi dalam kelas kelompok B 1 (22, 23, 26, 27 Agustus 2016) jam 08.00-11,00. Adapun dalam pelaksanaannya proses belajar ada beberapa kegiatan dan langkah-langkah guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang dilakukan 2 guru yang mengajarkan di kelas kelompok B1 Maimunah, S.Pd.I dan (Enny Sugiarty).

1. Diawali pada saat lonceng berbunyi seluruh siswa kelompok A, B1, dan B2 berbaris di lapangan dengan bernyanyi lagu umum dan Islami berjudul Mari Sembahyang yang terkandung unsur nilai-nilai akhlak kepada Allah taat beribadah kepada-Nya dibimbing oleh seluruh guru berbaris dan bernyanyi sudah selesai baris berbaris secara tertib satu persatu bersalaman seluruh siswa kepada guru sebelum menuju kelas masing.
2. Sebelum masuk kedalam kelas, siswa melepas sepatu dan menaruhnya ditempat yang disediakan. Guru dan siswa masuk kelas dengan mengucapkan salam dengan ramah, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan memberikan pembiasaan seperti anak diwajibkan berdoa, membaca istighfar, doa-doa harian, dan membaca surah pendek sebelum memulai pembelajaran. Untuk doa-doa harian seperti doa mau makan, setelah makan, masuk WC, keluar WC, doa kedua orang tua dan lain-lain.

3. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang sebelumnya selama kurang lebih 5 menit untuk menguji ingatan siswa kembali dan guru juga memberikan penjelasan tema kebutuhanku tentang berpakaian yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dengan seperti halnya menjelaskan batasan-batasan aurat antara laki-laki dan perempuan dan tatacara shalat dalam bentuk sentra bahan keagamaan. Sebelum pembelajaran dimulai menggunakan permainan sentra. Guru mengatur kursi meja untuk posisi duduk siswa yang berbentuk fomasi huruf U. Sentra keagamaan (menyiapkan tempat dan alat bermain anak di sentra keagamaan), mencoba menggunting dan menyusun gambar-gambar tempat agama dengan mencocokkan tempat beribadah dan termasuk agama apa misalnya masjid - Islam dll, menceritakan gambar-gambar dan patung-patung tokoh agama, menyebutkan alat-alat (mukena, peci, sarung) dengan mengetahui batasan-batasan aurat perempuan dan laki-laki, Crossword puzzle teka-teki huruf hijaiyah yang diacak dan disusun dengan benar sesuai makhrijul huruf. Proses selama bermain: berkeliling untuk memberikan arahan selama main pada anak, membantu anak kalau ada anak yang kesulitan dengan kegiatannya, memberikan kesempatan dengan bertanya, mengamati, mendokumentasi perkembangan anak. Proses setelah bermain: setelah main guru mengajak anak untuk membereskan mainan bersama, memasukkan serta mengelompokkan benda sesuai jenisnya, membentuk lingkaran bersama, merasakan senang perasaan anak setelah bermain.

4. Selanjutnya guru menjelaskan secara singkat batasan-batasan aurat perempuan dan laki-laki dan menuliskan di papan tulis tata cara shalat membagikan buku tugas untuk siswa menulis setelah menulis di suruh salah satu siswa membaca. Kemudian guru memberikan rangsangan bertanya siapa yang shalat berjamaah di mesjid subuh tadi, siswa merespons sekali dia ada menguncungkan tangan dan adapula yang tidak. Setelah itu guru menggunakan metode demonstrasi yang sesuai dengan sub/tema: kebutuhanku/ berpakaian (Shalat), seluruh siswa di kelas tersebut berpindah ke ruang aula melaksanakan praktek shalat dengan dibimbing 2 guru yaitu 1 guru jadi imam dan satu lagi mengawasi siswa. Setelah selesai praktek shalat guru mengajak anak-anak bernyanyi lagu adapun untuk lagu-lagu yang dinyanyikan:

### **Mari Sembahyang**

(Lagu: Naik-naik ke Puncak)

Sayang-sayang adikku sayang

Mari-marilah kita sembahyang

Satu hari lima kali sujud pada illahi

Satu hari lima kali sujud pada illahi

Mari-mari, marilah sembahyang

Lima kali sehari

Subuh, zuhur, Ashar, Magrib, Isya kembali kesubuh lagi

Subuh, zuhur, Ashar, Magrib, Isya kembali kesubuh lagi.

Di sela-sela cerita guru mengajak anak-anak bernyanyi (lagu islami) Mari Sembahyang dan bertepuk-ber tepuk tangan agar anak lebih rileks dan semangat dalam mengikuti pembelajaran agar menyenangkan belajar sambil bermain dengan adanya unsur-unsur nilai-nilai akhlak.

5. Di akhir pembelajaran guru dan siswa menutupnya dengan membaca hamdalah setiap pembelajaran baik dalam strategi, metode, media, dan sentra diselipkan nilai-nilai akhlak, lewat metode bercerita dan bernyanyi dibuat aplikasi keagamaan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan strategi dan metode secara tidak langsung anak dapat mengenal kebiasaan-kebiasaan baik seperti berdoa sebelum makan, berbakti kepada kedua orang tua dan guru, tolong menolong, sabar dan Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapa pun juga yang mempergunakan firman-Nya dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan kehidupan serta lain-lainnya. Strategi, metode media, dan sentra digunakan guru sebagai perantara untuk menanamkan nilai-nilai akhlak, agar anak didik mempunyai akhlakul karimah yang kemudian dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru memberikan sebuah penghargaan kepada siswa yang aktif dalam selama proses pembelajaran penghargaan itu berupa alat tulis yang bermanfaat bagi siswa tersebut tujuannya agar siswa satu dengan lainnya termotivasi belajar apalagi anak usia dini butuh dengan sebuah yang menyenangkan dalam proses belajar agar tidak membosankan siswa. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah berdoa terlebih dahulu serta



membaca surah-surah pendek dan anak secara teratur satu persatu berpamitan dengan guru menuju keluar kelas.<sup>2</sup>

- c. Kegiatan Machrita, S.Pd dan Merryani Oktarina, S.Pd di kelompok B2 pelaksanaan proses belajar dalam menanamkan dan menggali pemahaman anak untuk tiap-tiap nilai akhlak melalui sentra alam sebagai berikut.

Berdasarkan hasil pelaksanaan pembelajaran yang diteliti dengan teknik observasi. Observasi yang dilakukan sebanyak 4 kali yaitu observasi dalam kelas kelompok B 2 (29,30, 02, 03 Agustus 2016) jam 08.00-10.30. Adapun dalam pelaksanaannya proses belajar ada beberapa kegiatan langkah-langkah guru dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang dilakukan 2 guru yang mengajarkan di kelas kelompok B2 (Machrita, S.Pd) dan (Merryani Oktarina, S.Pd).

1. Diawali pada saat lonceng berbunyi seluruh siswa kelompok A, B1, dan B2 berbaris di lapangan dengan bernyanyi lagu umum dan Islami berjudul Allah Maha Esa yang terkandung unsur-unsur nilai akhlak kepada diri sendiri ikhtiar dan tawakal yang dibimbing oleh seluruh guru berbaris dan bernyanyi sudah selesai baris berbaris secara tertib satu persatu bersalaman seluruh siswa kepada guru sebelum menuju kelas masing.
2. Sebelum masuk kedalam kelas, siswa melepas sepatu dan menaruhnya ditempat yang disediakan. Guru dan siswa masuk kelas dengan mengucapkan salam dengan ramah, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan memberikan

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan guru Maimunah dan Enny Sugiarty, *Guru mengajarkan Kelas Kelompok B1, Taman Kanak-Kanak VI-18 Banjarmasin*, 23 September 2016.

pembiasaan seperti anak diwajibkan berdoa, membaca istighfar, doa-doa harian, dan membaca surah pendek sebelum memulai pembelajaran. Untuk doa-doa harian seperti doa mau makan, setelah makan, masuk WC, keluar WC, doa kedua orang tua dan lain-lain.

3. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang pelajaran yang sebelumnya selama kurang lebih 5 menit untuk menguji ingatan siswa kembali dan guru juga memberikan tentang tema yang akan dipelajari dengan mengaitkannya dengan tema tanaman yang membahas cara memelihara tanaman seperti halnya menjelaskan kegunaan tanaman dan memelihara makhluk hidup yang ada di muka bumi semua ciptaan dari Allah dalam bentuk sentra bahan Alam. Sebelum pembelajaran di mulai menggunakan permainan sentra. Guru mengatur kursi meja untuk posisi duduk siswa yang dikelompokkan terpisah. Sentra Alam (menyiapkan tempat dan alat bermain anak di sentra alam), mencoba melakukan sebuah percobaan biji kacang hijau bahan yang diperlukan kapas dan bekas gelas aqua menghasilkan tumbuh-tumbuhan, membedakan daun yang panjang dan daun yang pendek dan buah yang panjang dan buah yang pendek, bahan-bahannya: keranjang, baki daun-daun, sayur dan buah. Proses selama bermain: berkeliling untuk memberikan arahan selama main pada anak, membantu anak kalau ada anak yang kesulitan dengan kegiatannya, memberikan kesempatan dengan bertanya, mengamati, mendokumentasi perkembangan anak. Proses setelah bermain: setelah main guru mengajak anak untuk membereskan mainan bersama, memasukkan serta

mengelompokkan benda sesuai jenisnya, membentuk lingkaran bersama saling berhadapan, merasakan senang perasaan anak setelah bermain.

Selanjutnya guru menjelaskan secara singkat kegunaan tanaman sangat bermanfaat bagi semua makhluk hidup. Guru membagikan buku tugas untuk siswa menulis setelah menulis di suruh salah satu siswa membaca keras. Kemudian guru memberikan rangsangan bertanya siapa yang menyukai bunga-bunga dan siapa yang suka memakan sayur-sayuran, siswa merespons sekali dia ada mengacungkan tangan dan adapula yang tidak.

4. Setelah itu guru menggunakan metode karya wisata yang sesuai dengan tema tanaman yang membahas cara memelihara tanaman, seluruh siswa di kelas keluar dari lingkungan sekolah dibawa berkeliling daerah sekolah dengan jalan kaki untuk mengamati tumbuhan dan nama-nama bunga-bunga yang ada di sekitar lingkungan tersebut dan diberikan guru penjelasan dengan dibimbing 2 guru mengawasi siswa. Setelah selesai mengajak anak-anak menyirami tanaman yang ada di lingkungan sekolah dan membersihkan dedaun yang kering serta setelah selesai bernyanyi (lagu islami)

### **Allah Maha Esa**

(Lagu: Balonku Ada Lima)

Allah yang Maha Esa,

Pemurah dan Pencipta

Tempat hamba meminta

Memuji dan berdoa

Beriman dan berakal

Untuk bekal hidupku

Ikhtiar dan Tawakal

Itulah usahaku.

Di sela-sela guru mengajak anak-anak bernyanyi (lagu islami) Allah Maha Esa dan bertepuk-bertepuk tangan agar anak lebih rileks dan semangat dalam mengikuti pembelajaran agar menyenangkan belajar sambil bermain dengan adanya unsur-unsur nilai-nilai akhlak..

5. Di akhir pembelajaran guru dan siswa menutupnya dengan membaca hamdalah setiap pembelajaran baik dalam strategi, metode, media, dan sentra diselipkan nilai-nilai akhlak, lewat metode bercerita dan bernyanyi dibuat aplikasi keagamaan pembelajaran yang menyenangkan menggunakan strategi dan metode secara tidak langsung anak dapat mengenal kebiasaan-kebiasaan baik seperti berdoa sebelum makan, berbakti kepada kedua orang tua dan guru, tolong menolong, sabar dan Mencintai Allah melebihi cinta kepada apa dan siapa pun juga yang mempergunakan firman-Nya dalam Al-Qur'an sebagai pedoman hidup dan kehidupan serta lain-lainnya. Strategi, metode media, dan sentra digunakan guru sebagai perantara untuk menanamkan nilai-nilai akhlak, agar anak didik mempunyai akhlakul karimah yang kemudian dapat mempraktekkannya dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu guru memberikan sebuah penghargaan kepada siswa yang aktif dalam selama proses pembelajaran penghargaan itu berupa kartu dengan bentuk bintang setiap siswa

di suruh mengumpulkan kartu bintang setelah terkumpul selama seminggu siapa yang paling terbanyak mengumpulkan dia mendapatkan hadiah alat tulis yang bermanfaat bagi siswa tersebut tujuannya agar siswa satu dengan lainnya termotivasi belajar apalagi anak usia dini butuh dengan sebuah yang menyenangkan dalam proses belajar agar tidak membosankan siswa. Setelah itu guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah berdoa terlebih dahulu serta membaca surah-surah pendek dan anak secara teratur satu persatu berpamitan dengan guru menuju keluar kelas.<sup>3</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa telah diterapkan dalam menanamkan nilai-nilai akhlak. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang penulis lakukan. Dewan guru di TK Kartika V-18 Banjarmasin juga cukup mampu menggunakan dalam proses pembelajaran menggunakan strategi, metode, media, dan sentra dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak usia dini

### **3. Strategi dan Metode Pembelajaran**

Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis bahan mengajar dan strategi dan metode yang digunakan oleh guru-guru di TK Kartika V-18 sebagai berikut:

- a. Bahan mengajar yang digunakan Sinta dan Novi RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian) dan diterapkan pada saat pengajaran menggunakan media dan sentra berlangsung. Adapun strategi menggunakan formasi

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan guru Machrita dan Merry Oktvianty, *Guru mengajarkan Kelas Kelompok B 2, Taman Kanak-Kanak VI-18 Banjarmasin*, 30 September 2016.

lingkaran, metode yang digunakan Sinta dan Novi pada saat menghantarkan anak pada sentra yaitu menggunakan penanaman nilai-nilai akhlak dengan strategi card sort serta metode keteladanan, metode pembiasaan, metode ceramah, metode bernyanyi, dan tanya jawab dengan menyampaikan tema Rumahku surgaku karunia. Dan mengaitkan kepada kehidupan kepada anak, lalu digunakan metode bertanya, contohnya “ayo siapa yang sudah berpamitan/ bersalaman kepada ibu dan bapak sebelum pergi kesekolah?”, lalu Sinta membacakan buku yang terkait dengan sesuai tema menceritakan anak durhaka yaitu maling kundang dengan menggunakan metode cerita, lalu menanyakan kembali kepada anak apa isi cerita yang baru dibacakan dan akibat anak yang durhaka kepada orang tua.<sup>4</sup>

- b. Bahan mengajar yang digunakan Maimunah dan Enny RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian) dan diterapkan pada saat pengajaran menggunakan media dan sentra berlangsung. Adapun dalam strategi menggunakan formasi Huruf U, dan metode yang digunakan Maimunah dan Enny pada saat menghantarkan anak pada sentra yaitu menggunakan penanaman nilai-nilai akhlak dengan strategi Crossword Puzzle dan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bernyanyi, metode ceramah, metode demonstrasi, dan metode bertanya dengan menyampai tema berpakaian batasan-batasan aurat (Shalat). Dan mengaitkan kepada kehidupan kepada

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan guru Sintawati dan Novianty, *Guru mengajarkan Kelas Kelompok A, Taman Kanak-Kanak VI-18 Banjarmasin*, 05 September 2016.

anak, lalu digunakan metode bertanya, contohnya “siapa yang shalat subuhnya berjamaah di masjid?”. Lalu menanyakan kembali kepada anak apa akibatnya bagi orang tidak melaksanakan shalat.<sup>5</sup>

- c. Bahan mengajar yang digunakan Machrita dan Merry RPPH (rencana pelaksanaan pembelajaran harian) dan diterapkan pada saat pengajaran menggunakan media dan sentra berlangsung. Adapun dalam strategi menggunakan formasi pengelompokkan terpisah pada saat menghantarkan anak pada sentra yaitu menggunakan penanaman nilai-nilai akhlak strategi Reading Aloud serta metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bernyanyi, ceramah, metode karyawisata dan metode bertanya. Dengan menyampai tema memelihara tanaman. Dan mengaitkan kepada kehidupan kepada anak, lalu digunakan metode bertanya, contohnya “Siapa yang suka dengan bunga dan siapa yang suka makan sayur?” lalu menjelaskan kembali kepada anak agar selalu memelihara tanaman yang ada disekitar.<sup>6</sup>

#### **4. Penggunaan Media**

Dari data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis, media yang disiapkan guru dalam proses pembelajaran penanaman nilai-nilai akhlak dengan menggunakan alat peraga langsung dan alat peraga tidak langsung adalah sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Wawancara dengan guru Maimunah dan Enny Sugiarty, *Guru mengajarkan Kelas Kelompok B1*, Taman Kanak-Kanak VI-18 Banjarmasin, 23 September 2016.

<sup>6</sup> Wawancara dengan guru Machrita dan Merry Oktvianty, *Guru mengajarkan Kelas Kelompok B2*, Taman Kanak-Kanak VI-18 Banjarmasin, 30 September 2016.

- a. Media yang telah disiapkan untuk digunakan Sinta dan Novi dalam pembelajaran berupa gambar ayah, ibu, dan rumah, lego, kertas lipat, meja, kursi, buku, pensil, piring angka, dan buku tulis kotak. Pada kelompok pertama, membaca gambar yang ada contohnya gambar ibu, ayah, dan rumah. Kelompok kedua, memilih mainan antara lego dan melipat kertas. Kelompok ketiga ketika memasang kursi-meja dan buku pensil, kelompok keempat menunjukkan angka 5 dan 6 di piring angka. Kelompok kelima mencari angka 7 dan 8 di kartu angka yang diacak. Kelompok keenam meniru dan membuat garis lurus, tegak dan miring di buku kotak. Ketika kegiatan berlangsung anak-anak terlihat senang, dan ada pula yang berebut mainan ketika melakukan kegiatan di sentra persiapan yang telah dibimbing oleh Sinta dan Novi.<sup>7</sup>
- b. Media yang telah disiapkan dan digunakan Maimunah dan Enny dalam pembelajaran berupa gambar-gambar tempat agama dan tokoh-tokoh agama, mukena, sarung, peci, sajadah, tasbih, gunting, crossword puzzle huruf hijaiyah. Siswa mencoba menggunting dan menyusun gambar-gambar tempat agama dengan mencocokkan tempat beribadah dan termasuk agama apa misalnya masjid - islam dan lain-lain, menceritakan gambar-gambar dan patung-patung tokoh agama, menyebutkan alat-alat (mukena, peci, sarung) dengan mengetahui batasan-batasan aurat perempuan dan laki-laki, Crossword puzzle teka-teki huruf hijaiyah yang di acak dan disusun dengan benar sesuai

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan guru Sintawati dan Novianty, *Guru mengajarkan Kelas Kelompok A, Taman Kanak-Kanak VI-18 Banjarmasin*, 05 September 2016.



huruf mulai dari alif sampai hamzah. Dengan hati senang anak-anak melakukan kegiatan di sentra keagamaan proses pembelajaran dengan masing-masing di bawah bimbingan Maimunah dan Enny.<sup>8</sup>

- c. Media yang telah disiapkan untuk digunakan Machrita dan Merry dalam pembelajaran berupa yaitu tanaman dalam pot, biji-bijian, bibit tanaman, buah-buahan, daun kering, plastik gelas, kapas, air, keranjang, dan sayur. Mencoba bercocok tanam melakukan sebuah percobaan biji kacang hijau bahan yang diperlukan kapas dan bekas gelas aqua menghasilkan tumbuh-tumbuhan, membedakan daun yang panjang dan daun yang pendek dan buah yang panjang dan buah yang pendek. Anak-anak dengan antusias melakukan kegiatan di sentra alam belajar sambil bermain dengan arahan dan bimbingan Machrita dan Merry.<sup>9</sup>

Dari penyajian data di atas, hampir semua guru di TK Kartika V-18 Banjarmasin dalam proses pembelajaran menggunakan media sangat, guna memperlancar proses komunikasi pembelajaran.

Melalui media, pembelajaran jadi lebih terarah sesuai tujuan yang diinginkan. Selain itu, dengan media pembelajaran kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik,

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan guru Maimunah dan Enny Sugiarty, *Guru mengajarkan Kelas Kelompok B1*, Taman Kanak-Kanak VI-18 Banjarmasin, 23 September 2016.

<sup>9</sup> Wawancara dengan guru Machrita dan Merry Oktvianty, *Guru mengajarkan Kelas Kelompok B2*, Taman Kanak-Kanak VI-18 Banjarmasin, 30 September 2016.

lebih mudah dipahami, dan membuat siswa dalam proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

### **5. Evaluasi Penilaian**

Dari data hasil observasi dan wawancara yang penulis peroleh evaluasi atau penilaian terhadap perkembangan anak yang dilakukan oleh guru-guru di TK Kartika V-18 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengevaluasi tahap perkembangan anak, Sinta dan Novi sepakat berdua melakukan pencatatan kegiatan belajar anak yang dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak, Sinta dan Novi juga menggunakan ceklis perkembangan anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dari hasil penilaian Sinta dan Novi hampir semua anak-anak dengan antusias melakukan permainan dengan baik. Anak-anak cukup memahami apa yang diarahkan oleh Sinta dan Novi.
- b. Untuk mengevaluasi tahap perkembangan anak, Maimunah dan Enny sepakat berdua melakukan pencatatan kegiatan belajar anak yang dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak, Maimunah dan Enny juga menggunakan ceklis perkembangan anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dari hasil penilaian Maimunah dan Enny hampir

semua anak-anak dengan antusias melakukan permainan dengan baik. Anak-anak cukup memahami apa yang diarahkan oleh Maimunah dan Enny.

- c. Untuk mengevaluasi tahap perkembangan anak, Machrita dan Merry sepakat berdua melakukan pencatatan kegiatan belajar anak yang dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak, Machrita dan Merry juga menggunakan ceklis perkembangan anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dan guru menyiapkan kotak kecil yang diberi nama satu persatu untuk nantinya dikumpulkan apabila siswa mendapatkan kartu bintang. Setiap dalam proses pembelajaran dan maupun bergaul kepada temannya dilingkungan sekolah guru memberikan kartu yang berupa bintang kepada anak yang berakhlak mulia baik itu kepada orang tua, guru, dan temannya serta berperan aktif dalam proses belajar. Dikumpulkan 1 bintang itu mendapatkan 5 point dalam waktu 1 semester point tersebut dihitung siswa yang terpilih cuman 3 orang yang mendapatkan point terbanyak dalam 1 semester akan mendapatkan penghargaan dari Machrita dan Merry berupa bentuk sepatu, tas, alat tulis lainnya, agar semua anak-anak dengan antusias dan termotivasi dalam berakhlak mulia dan aktif dalam melakukan proses belajar dengan baik. Anak-anak cukup memahami apa yang diarahkan oleh Machrita dan Merry.

Dari hasil penilaian yang dilakukan hampir semua anak-anak termotivasi dan antusias dalam berakhlak baik dan berprestasi dalam proses pembelajaran dan membiasakan berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penanaman Nilai-Nilai Akhlak di TK Kartika V-18 Banjarmasin Tahun Pelajaran 2016/2017

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi dalam pelaksanaan proses pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di TK Kartika V-18 Banjarmasin adalah:

### a) Faktor Guru

#### a. Faktor Latar Belakang Pendidikan Guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 guru yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan profesinya tentunya akan menghasilkan pengajaran yang lebih dibandingkan guru yang mengajar diluar bidang keilmuannya. Dengan kata lain perbedaan latar belakang pendidikan akan mempengaruhi kualitas hasil pendidikan.

#### b. Faktor pengalaman mengajar guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan 6 orang guru dapat diketahui bahwa guru dapat Maimunah mempunyai pengalaman mengajar selama 22 tahun, Merry 4 tahun, Enny 3 tahun, Novi 3 tahun, Sinta, dan Machrita 25 tahun.

Berdasarkan diklat atau pelatihan yang diikuti oleh ke 6 guru tersebut, pengetahuan guru-guru ini sudah cukup mengetahui tentang penanaman nilai-nilai

akhlak yang menggunakan dalam proses pembelajaran meliputi, strategi, metode, media dalam pembelajaran karakteristik anak usia dini.

## **b) Faktor Anak**

### **1) Minat**

Berdasarkan hasil wawancara data yang diperoleh penulis ketika pembelajaran diketahui bahwa anak-anak antusias dalam menerima pelajaran. Hal ini terlihat siswa aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media sentra merasakan senang dengan bermain kegiatan sentra alam, sentra perlengkapan, sentra keagamaan, dll. Bahkan dengan merasakan keceriaan mendengarkan guru bercerita dan menyanyi lagu bersama-sama.

### **2) Perhatian**

Pengalaman anak mengenai bahan pelajaran yang telah diberikan merupakan bahan apersepsi yang dipunyai oleh anak. Pertama kali anak menerima bahan pelajaran dari guru dalam suatu pertemuan, merupakan pengalaman pertama anak untuk menerima sesuatu yang baru, dan hal itu tetap menjadi milik anak. Itulah pengetahuan yang telah dimiliki anak untuk satu pokok bahasan dari suatu bidang studi di sekolah.

Pada pertemuan berikutnya, pengetahuan anak tersebut dapat dimanfaatkan untuk memancing perhatian anak terhadap bahan pelajaran yang akan diberikan, sehingga anak terpancing untuk memperhatikan penjelasan guru. Dengan demikian, usaha guru menghubungkan pengetahuan yang masih relevan yang akan diberikan,

merupakan teknik untuk mendapatkan umpan balik dari anak didik dalam pengajaran.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil wawancara data yang diperoleh penulis, ketika pembelajaran berlangsung anak-anak memperhatikan apa yang diajarkan oleh guru. Walaupun terkadang masih ada kendala seperti menangis dan ada anak yang mengajak anak lain untuk berbicara.

### **c) Faktor Keluarga**

Tingkah laku peserta didik di dalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarganya, oleh karena itu penting kerjasama antara sekolah dengan rumah atau orang tua.

Berdasarkan wawancara dengan 6 guru, beliau mengatakan bahwa faktor keluarga juga akan terbawa pada saat sekolah terutama di kelas misalnya pada anak yang di rumah terjadi suatu masalah, maka pada saat di kelas akan terlihat murung dan kurang bersemangat dalam belajar. Oleh karena itu pentingnya dukungan dan kerjasama antara guru dan orang tua.

### **d) Faktor Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana adalah suatu aspek yang sangat menunjang dalam proses pembelajaran, sebab sarana dan prasaraa merupakan salah satu faktor yang membantu kelancaran pendidikan.

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djarmah, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2010), hlm.144.

Berdasarkan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan kepada guru dan kepala sekolah, maka diketahui bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Kartika V-18 Banjarmasin yang dapat menunjang pelajaran seperti ruangan kelas yang cukup menampung sekian banyak anak dalam satu kelas, papan tulis, meja, kursi, alat peraga, alat musik, buku-buku cerita, spidol, penggaris, poster dan lain-lain. Semua sarana dan prasarana di TK Kartika V-18 Banjarmasin sangat lengkap dan sudah memadai alat sarana mulai dari bangunan sekolah, alat-alat dalam kelas maupun alat bermain anak diluar kelas atau halaman.

#### **e) Faktor lingkungan**

Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekitar sekolah. Lingkungan besar sekali pengaruhnya terhadap pembelajaran, belajar dalam suasana bising, ribut, dan dekat dengan keramaian akan mengganggu pelaksanaan pembelajaran konsentrasi anak didik. Berdasarkan wawancara dan observasi yang penulis lakukan kepada kepala sekolah mengatakan bahwa lingkungan sekitar sudah cukup mendukung. Hal tersebut terlihat dari letak sekolah yang cukup kondusif untuk proses pembelajaran.

### **C. Analisis Data**

Setelah data disajikan dalam bentuk uraian, maka langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menganalisis data tersebut sehingga akan lebih bermakna. Berdasarkan data yang penulis kemukakan di atas dari hasil, wawancara, observasi, dan dokumenter yang berkenaan dengan proses pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai akhlak, maka dapat penulis sajikan analisis data berdasarkan pokok masalah sebagai berikut.

1. Penanaman nilai-nilai akhlak di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin.

Berdasarkan paparan data yang penulis kemukakan sebelumnya maka dapat diketahui bahwa proses pembelajaran dalam menanamkan nilai-nilai akhlak sudah diterapkan meskipun dalam pelaksanaannya masih belum maksimal karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan.

Hasil analisis diketahui bahwa 6 guru telah menanamkan nilai-nilai akhlak yang sesuai dengan teori-teori yang dikemukakan para ahli. Hal ini terlihat dari langkah-langkah yang digunakan oleh guru di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui observasi dan wawancara langsung dengan guru-guru yang bersangkutan, guru-guru sudah merencanakan dengan baik. Dalam hal perencanaan seorang guru dituntut untuk selalu mempersiapkan dan menggunakan metode, strategi, media dalam pembelajaran yang akan digunakan karena tanpa perencanaan yang matang dan kemampuan yang memadai kurang bisa diserap siswa.

Hasil analisis diketahui bahwa guru-guru yang mengajar di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin ketika hendak memulai proses pembelajaran persiapan guru di TK Kartika V-18 Banjarmasin sudah disiapkan dengan membuat RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang komponen-komponennya



terdiri dari identitas mata pelajaran (tema, hari/tanggal, kelompok dan nama sentra), materi, dan kosa kata. Setiap guru yang mengajar di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin sudah merancang RPPH sebelum proses pengajaran berlangsung segala sesuatunya sudah dipersiapkan dengan matang. Materi, strategi, dan metode yang dianggap cocok untuk mengembangkan dan merangsang keaktifan, berbahasa, sosial dan keagamaan yang sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik anak usia dini.

Menanamkan nilai-nilai akhlak diterapkan menyatu dengan kegiatan inti proses belajar mengajar yang dilakukan dengan cara: memilih menanamkan nilai-nilai akhlak yang sesuai dengan tema dan judul kegiatan. Menentukan indikator perkembangan menanamkan nilai akhlak sesuai dengan perkembangan, dan menentukan jenis dan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan.

#### b. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dapat dianalisis bahwa guru-guru di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin dalam proses belajar mengajar telah menggambarkan adanya prinsip menanamkan nilai-nilai akhlak yaitu: adanya keterlibatan siswa secara aktif, adanya kegiatan pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir serta berkembang, dan materi yang diajarkan ada hubungannya dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di setiap aktivitas belajar. Penanaman nilai-nilai akhlak yang dilakukan oleh guru Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin yaitu menggunakan strategi dan metode yang sudah dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dan dapat dianalisis pula bahwa guru Taman Kanak-

Kanak Kartika V-18 Banjarmasin cukup mampu dalam menanamkan nilai-nilai akhlak. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi ketika proses pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas.

Sinta dan Novi yang mengajar di kelas kelompok A dengan mengambil tema “Lingkungan” yang membahas tentang “Rumahku Surgaku Karunia Allah bertujuan menanamkan dan menggali pemahaman anak dalam proses kegiatan belajar setiap aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak ada unsur mengandung nilai-nilai akhlak yang diterapkan yaitu mentauhidkan Allah, berbakti kepada kedua orang tua, mensyukuri nikmat yang Allah berikan, dan saling memaafkan serta memberi salam kepada sesama teman. Kemudian mengatur strategi formasi lingkaran menggunakan metode ceramah terlebih dahulu setelah itu guru menggunakan pendekatan yaitu *Card Sort* (Sortir Kartu) yang bertujuan untuk mengaktifkan setiap individu sekaligus kelompok dalam proses pembelajaran. Kemudian guru menggunakan metode keteladanan, metode pembiasaan, metode bercerita, metode bernyanyi agar siswa tidak merasakan bosan dalam mengikuti pelajaran.

Maimunah dan Enny yang mengajar di kelas kelompok B1 dengan mengambil tema “Kebutuhanku” yang membahas tentang “Berpakaian (Sholat)” yang bertujuan menanamkan dan menggali pemahaman anak dalam proses kegiatan belajar setiap aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak ada unsur mengandung nilai-nilai akhlak yang diterapkan yaitu mentauhidkan Allah, tata cara beribadah kepada Allah, tata caramemelihara kesucian diri, menekankan menghindari perbuatan keji dan munkar, dan suka tolong menolong kepada sesama teman. Kemudian mengatur strategi

menggunakan metode ceramah, metode keteladanan, metode pembiasaan, metode demonstrasi, dan bernyanyi terlebih dahulu setelah itu guru menggunakan strategi pendekatan yaitu *Crossword Puzzle* (Teka-teki) yang bertujuan untuk menguji kembali daya ingat siswa serta mengevaluasi siswa dalam proses pembelajaran.

Machrita dan Merry yang mengajar di kelas kelompok B2 dengan mengambil tema “Tanaman” yang membahas tentang “Cara Memelihara Tanaman“ yang bertujuan menanamkan dan menggali pemahaman anak dalam proses kegiatan belajar setiap aktivitas yang dilakukan oleh anak-anak ada unsur mengandung nilai-nilai akhlak yang diterapkan yaitu mentauhidkan Allah, mensyukuri , merawat tanaman, menjaga kebersihan tanaman, dan menanam pohon yang bermanfaat. Kemudian mengatur strategi formasi pengelompokkan terpisah menggunakan metode ceramah, bernyanyi, metode keteladanan dan metode pembiasaan dan karya wisata terlebih dahulu guru menggunakan strategi pendekatan yaitu *Reading Aloud* (Membaca keras) agar siswa lebih terlatih untuk membaca dengan keras supaya teman-temannya bisa menyimak atau mendengarkan ketika membaca keras.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa menanamkan nilai-nilai akhlak sudah terlaksana dengan baik walaupun dalam penerapan masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang penulis lakukan. Guru-guru Taman Kanak-kanak Kartika V-18 Banjarmasin.

Berdasarkan data yang penulis dapatkan maka strategi pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru-guru Taman Kanak-Kanak sesuai dengan teori yang dikemukakan para ahli pendidikan yaitu, Formasi Lingkaran, Formasi

Huruf U, dan Formasi Pengelompokkan Terpisah sudah dipergunakan guru dalam mencapai tujuan pembelajaran. Serta metode yang diterapkan oleh guru yaitu metode, keteladanan, metode pembiasaan, metode ceramah, bermain, bernyanyi, cerita, pembiasaan, karya wisata, tanya jawab, demonstrasi, dan pemberian tugas.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran strategi dan metode sudah diterapkan oleh guru. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang penulis lakukan. Guru-guru Taman Kanak-kanak Kartika V-18 Banjarmasin mampu menerapkan menggunakan strategi dan metode dalam pembelajaran di sesuaikan dengan langkah pembelajaran yang semestinya.

#### c. Penggunaan Media

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dapat dianalisis bahwa guru-guru di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin dalam proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran agar dapat mengefektifkan pencapaian tujuan pembelajaran. Media yang digunakan oleh 6 guru di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin yaitu alat peraga langsung yang berupa bahan atau benda dan alat peraga tidak langsung yang berupa benda-benda tiruan serta alat permainan yang biasa digunakan di dalam kelas contohnya, puzzle, balok, boneka dan lain sebagainya. Adapun alat permainan di luar kelas contohnya, jungkitan, perosotan, piring putar, jala panjatan, dan ayunan dan lain sebagainya. Dengan adanya media alat peraga dan permainan dalam belajar tujuan 6 guru menanamkan nilai-nilai akhlak agar anak selalu bersifat berbuat baik kepada sesama teman, saling tolong menolong,

bersikap adil, sabar, mensyukuri ciptaan Allah dan saling memaafkan antar sesama teman serta tidak menghina dan mencela antar sesama teman.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran media yang digunakan oleh guru memuat nilai-nilai akhlak agar anak menjadi berakhlak mulia. Hal ini terlihat dari hasil observasi yang penulis lakukan pembelajaran sentra yang difokuskan kepada anak didik guru sebagai fasilitator. Guru-guru di Taman Kanak-kanak Kartika V-18 Banjarmasin menggunakan media sentra kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap individu.

#### a. Evaluasi Penilaian

Berdasarkan data yang penulis dapatkan, evaluasi terhadap perkembangan anak oleh guru-guru di TK Kartika V-18 Banjarmasin, dilakukan oleh guru bernama Sinta dan Novi untuk kelompok A dengan Maimunah dan Enny kelompok B1 dilakukan proses penilaian kepada siswa mengalami persamaan yaitu, dengan cara melakukan pencatatan kegiatan belajar anak yang dilakukan setiap pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak, menggunakan ceklis perkembangan anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian.

Berdasarkan data yang diperoleh penulis dapat dianalisis bahwa guru Machrita dan Merry dari hasil penilaian ada perbedaan sedikit dalam proses penilaian yaitu: cara melakukan pencatatan kegiatan belajar anak yang dilakukan setiap

pertemuan dengan cara mencatat perkembangan kemampuan anak dalam hal motorik kasar, motorik halus, berbahasa, dan sosial. Selain mencatat kemajuan belajar anak, menggunakan ceklis perkembangan anak, karena itu semua hasil karya anak dijadikan sebagai bahan evaluasi penilaian. Dan guru terlebih dahulu menyiapkan kotak kecil yang diberi nama satu persatu untuk nantinya dikumpulkan apabila siswa mendapatkan kartu bintang. Penilaian juga termasuk setiap proses pembelajaran maupun bergaul kepada temannya di lingkungan sekolah guru memberikan kartu berupa bintang kepada anak yang berakhlak mulia baik itu kepada orang tua, guru, dan temannya serta berperan aktif dalam proses belajar. Nilai 1 bintang itu adalah 5 point dan dihitung dalam waktu 1 semester. Mereka dipilih 3 siswa yang mendapatkan point terbanyak siswa yang terpilih 3 akan mendapatkan penghargaan dari guru Machrita dan Merry berupa bentuk sepatu, tas, alat tulis serta yang lainnya. Hal ini dilakukan agar semua anak-anak dengan antusias dan termotivasi dalam berakhlak mulia dan aktif dalam melakukan proses belajar dengan baik.

Sebagaimana penyajian data diatas, sebelum melakukan tahap evaluasi atau penilaian, tahap pertama yang terlebih dahulu dilakukan guru adalah melakukan pencatatan kegiatan anak yang dilakukan setiap kali pertemuan, yaitu dengan mencatat perkembangan kemampuan anak selama kegiatan belajar berlangsung. Setelah melakukan pencatatan dalam beberapa kali pertemuan dalam satu tema sentra, hasil dari pencatatan dikumpulkan dan semua hasil yang telah terkumpul akan dijadikan untuk bahan evaluasi penilaian. Setelah hasil evaluasi penilaian masih ada anak yang perkembangan kemampuannya kurang dari anak lain, maka akan

dilakukan remedial kepada anak tersebut, remedial bertujuan agar hasil penilaian terhadap anak tersebut bisa seperti anak-anak yang lain dan bisa terus melakukan kegiatan ke tahap selanjutnya.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman nilai-nilai akhlak di Taman Kanak-Kanak Kartika V-18 Banjarmasin. Tahun Pelajaran 2016/2017.

**a. Faktor Guru**

1. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran. Dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Sehingga berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan pembelajaran.

Namun sebaliknya latar belakang pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas baik.

Berdasarkan data yang diperoleh pada TK Kartika V-18 Banjarmasin, dari 6 guru yang mengajar mereka adalah 4 guru yang berStrata 1 dan 2 guru berpendidikan SMA. Mereka adalah Maimunah alumni S1 Pendidikan Agama Islam, Merry alumni S1 Pendidikan Guru PAUD, Enny alumni SMA, Novi alumni SMA, Sinta alumni S1 Pendidikan Guru PAUD, dan Machrita alumni S1 Pendidikan Guru PAUD.

Artinya guru-guru sudah dapat dikatakan memenuhi syarat sebagai guru professional minimal harus lulusan S1. Walaupun pada Enny dan Novi tidak mencapai S1 akan tetapi tidak menjadi kendala bagi guru tersebut untuk menyampaikan materi kepada siswa. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil

pengamatan pada lembar observasi dan wawancara yang memperoleh hasil klasifikasi baik. Karena meskipun beliau lulusan SMA, akan tetapi beliau mengatakan sering membaca buku dan mencari informasi di sosial media maupun majalah, mengikuti pelatihan-pelatihan guru, seminar, serta workshop guru.

## 2. Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar seorang guru akan mempengaruhi pembelajaran, sebagaimana diketahui pengalaman adalah guru yang berharga. Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa 6 orang guru cukup berpengalaman dalam mengajar dan hal ini membantu dalam proses pembelajaran.

### a. Faktor Anak

#### 1. Minat

Berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa minat anak cukup baik. Siswa dapat bekerja sama dengan baik ketika melakukan permainan seperti bermain peran, mendengarkan cerita serta menyanyi bersama-sama.

#### 2. Perhatian

Perhatian juga berpengaruh pada faktor anak, walaupun anak mempunyai minat tetapi tidak pernah mau memperhatikan maka proses belajarnya pun tidak berjalan dengan baik.

Berdasarkan penyajian data diketahui bahwa anak cukup memperhatikan saat pelajaran berlangsung. Meskipun juga namanya anak-anak terkadang masih suka bermain, atau bercanda bersama temannya dan sibuk dengan pekerjaan masing-masing tetapi jika terus diarahkan maka mereka akan serius untuk belajar.



### **b. Faktor Keluarga**

Tingkah laku peserta didik di dalam kelas merupakan pencerminan keadaan keluarganya. Kebiasaan yang kurang baik di lingkungan keluarga seperti tidak tertib, tidak patuh pada aturan kerjasama yang dibuat oleh aturan sekolah, memanjakan anak berlebihan menyebabkan menanamkan nilai-nilai akhlak anak menjadi terhambat. Maka dari itu pentingnya kerjasama antara pihak sekolah dengan orang tua siswa.

Berdasarkan hasil penyajian data, menunjukkan bahwa faktor keluarga juga akan berpengaruh terhadap sikap anak di dalam kelas. Misalnya pada anak yang di rumah terjadi suatu masalah ataupun kondisi anak yang sedang sakit, maka pada saat di kelas akan terlihat murung dan kurang semangat dalam belajar. Kemudian adanya aturan yang disetujui oleh pihak sekolah dan orang tua, akan tetapi tidak dilaksanakan oleh orang tua saat di rumah, yang berdampak terhambatnya tujuan yang ingin dicapai, oleh karena itu pentingnya ada kerja sama/ komunikasi antara guru dan orang tua.

### **c. Faktor Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana adalah suatu aspek yang sangat menunjang dalam proses pembelajaran dan tidak mungkin dapat beraktivitas tanpa adanya sarana dan prasarana, sebab sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang membantu kelancaran pendidikan.

Hal-hal yang dapat menunjang pembelajaran seperti ruangan kelas yang cukup menampung sekian banyak anak dalam satu kelas, papan tulis, meja, kursi, alat peraga, alat musik, buku-buku cerita, spidol, penggaris, poster dan lain-lain. Semua

sarana dan prasarana di TK Kartika V-18 Banjarmasin sangat lengkap serta sudah memadai alat sarana mulai dari bangunan sekolah, alat-alat dalam kelas maupun alat bermain anak di luar kelas atau halaman serta sentra model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu sentra persiapan, sentra bermain peran, sentra keagamaan, sentra bahan alam, sentra balok, sentra pengenalan lingkungan, dan sentra kebudayaan. Dengan alat sarana prasarana yang sudah lengkap serta sudah memadai sangat membantu dan mempermudah guru dalam proses belajar sehingga tujuan pembelajaran berjalan dengan baik secara efektif dan efisien.

#### **d. Faktor Lingkungan**

Proses pembelajaran akan berjalan dengan nyaman jika lingkungan sekolah juga nyaman. Dari penyajian data bahwa lingkungan TK Kartika V-18 Banjarmasin termasuk lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena lingkungan sekolah yang rindang dan sejuk, lingkungan sosial sekolah yang tidak ramai pada jam belajar serta sekolah yang dibatasi oleh pagar yang cukup tinggi sehingga aktifitas luar sekolah (lalu lintas dan pedagang) tidak mengganggu aktifitas belajar anak.